

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Pada umumnya, penelitian terbagi atas penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.¹ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memberikan gambaran situasi dan kejadian secara sistematis, utuh serta aktual, mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat yang saling mempengaruhi serta menjelaskan hubungan dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam rangka melihat hubungan saling mempengaruhi yang sangat rumit di atas, tidak berdiri sendiri. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan multidisipliner, yaitu pendekatan hukum normatif. Penelitian hukum normatif mengkaji hukum tertulis dari berbagai aspek, yaitu aspek teori, sejarah, filosofi, perbandingan, struktur dan komposisi, lingkup dan materi, konsistensi, penjelasan umum, dan pasal demi pasal.² Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis ketentuan-ketentuan hukum yang bersumber dari al-Quran dan hadis khususnya Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 25/DSN-MUI/III/2002 terhadap masalah yang berhubungan dengan konsep gadai. Kemudian Pendekatan sosiologi, pendekatan sosiologi adalah mengidentifikasi dan mengkopsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8-9.

² Muhammad Abdul kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 102.

riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata.³ Pendekatan ini digunakan untuk menelaah keadaan masyarakat dengan penerapan pola gadai lahan cengkeh yang dipraktekkan.

C. Informan Penelitian

Informan yang diambil dalam penelitian antara lain:

1. Pihak yang menggadaikan
2. Pihak yang menerima gadai
3. Tokoh agama
4. Observasi Peneliti

D. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. **Purposive** adalah teknik penentuan Informan dengan cara peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Mereka yang dipilih pun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti memiliki kriteria informan yakni masyarakat yang menggadaikan tanah, penerima gadai serta pihak yang terkait dalam praktik gadai cengkeh di Kabupaten Tolitoli.

Kuota merupakan salah satu penentuan informasi untuk melengkapi teknik sebelumnya, kuota informan yang dipilih bertujuan untuk memenuhi kuota yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka yang dipilih ini diambil

³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), hlm. 51.

begitu saja, tanpa metode/cara tertentu, sebagai *cross chek* terhadap hasil wawancara sebelumnya dan untuk memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala/fenomena/objek yang diteliti. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan yang dicatat dengan sistem sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi umum di Kabupaten Tolitoli sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena-fenomena diteliti.

Pemilihan penelitian observasi, karena peneliti ingin mendapatkan data yang akurat dalam kajian yang dialami langsung oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang terjalin dalam masyarakat yang melakukan transaksi gadai. Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam masyarakat yang dapat dilakukan secara berstruktur sesuai dengan pedoman observasi.

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 115.

2. Wawancara.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵ Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan *interviewer* mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Penulis melakukan wawancara langsung terhadap pihak-pihak terkait diantaranya, penggadaai, penerima gadai, tokoh agama.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen. Dokumen tersebut yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti tertulis (autentik). Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶ Dalam penelitian kualitatif ini teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu

⁵ Abu Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm. 70.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 268-269.

menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teknik. Dimana triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.⁷

G. Tehnik analisis data

Data-data yang terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya diolah dan dianalisa. Metode analisis data yang akan digunakan untuk menganalisa data adalah metode deskriptif, data yang diperoleh dan disajikan secara deskriptif yang dimulai dengan memaparkan dan menjelaskan apa yang telah didapatkan dari referensi ataupun data. Proses analisis data ini dilakukan dengan cara memulai menelaah semua data yang terkumpul.

Analisis dan data penelitian kualitatif juga menggunakan antara lain:

- Reduksi Data, reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang

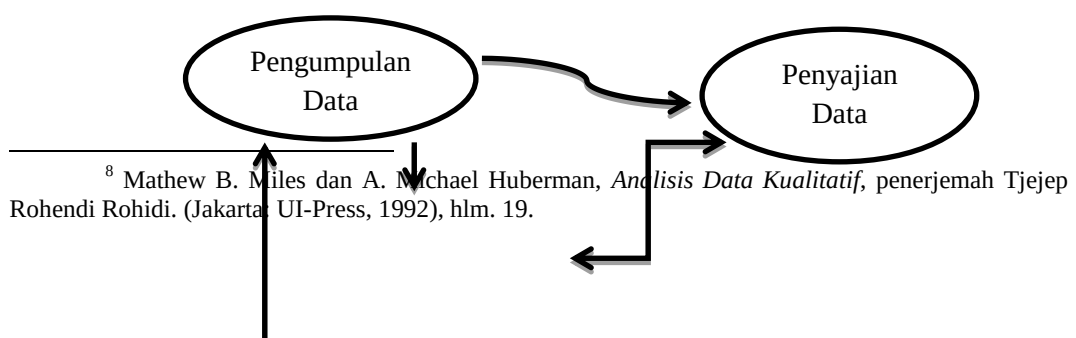
⁷ *Ibid.*, hlm. 274.

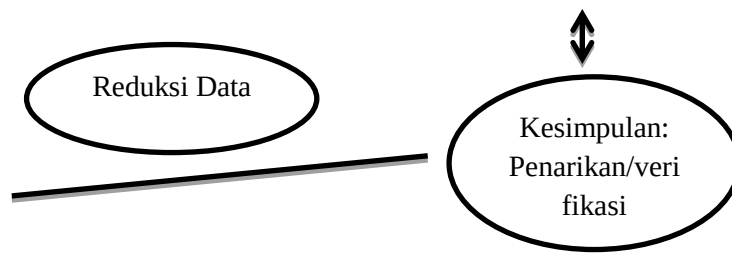
tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

- Penyajian Data, penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.
- Penarikan Kesimpulan, Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan spektis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik dari Glaser dan Strauss kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁸

Dari deskripsi diatas maka dibentuk dalam skema analisis data berdasarkan kumpulan teknik pengumpulan data berdasarkan metode analisis yang dikembangkan oleh Mils and Huberman sebagai berikut:

Gambar 1.1 Skema Analisis Data
Miles and Hubarman





Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi selama sisa waktu penelitiannya.⁹

⁹ *Ibid.*, hlm. 19.